

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk mengembangkan potensi dan kemampuan anak seoptimal mungkin. Dengan pendidikan, anak akan sangat terbantu untuk menyalurkan potensi di bidang yang ia tekuni. Sudah tertuang dalam Undang-Undang nomor 2 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN, 1989:16-17) bahwa setiap peserta didik pada suatu pendidikan mempunyai hak mendapatkan perlakuan sesuai dengan bakat dan minat kemampuannya. Pola pendidikan saat ini kurang memberikan ruang untuk pengembangan potensi diri, dan anak lebih banyak terbebaskan dengan materi pelajaran yang membuat daya kritis mereka justru tidak muncul.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013, proses pembelajaran menurut kurikulum 2013 adalah suatu proses pendidikan yang memberikan kesempatan bagi peserta didik agar dapat mengembangkan segala pola pembelajaran yang didalamnya terjadi interaksi dua arah antara guru dan peserta didik, artinya guru tidak harus selalu menjadi pihak yang lebih dominan. Dengan demikian kurikulum 2013 menuntut peserta didik untuk lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran Prakarya pada kurikulum 2013 lebih ditekankan pada *student centered* (terpusat pada peserta didik), maksudnya peserta didik yang ditekankan untuk aktif sedangkan guru berfungsi sebagai fasilitator dan motivator. Hal itu bertujuan agar potensi dalam diri peserta didik lebih tergali secara bebas dan mampu menghasilkan karya yang beragam dengan tetap menerapkan karakter positif dalam diri peserta didik.

Berdasarkan pengalaman pada saat pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 3 Lembang, dan observasi ketika praktik pada mata pelajaran prakarya, khususnya dalam kerajinan bahan lunak buatan dari sabun batang, peserta didik merasa kurang memahami langkah-langkah pengerjaan membuat suatu produk. Pada akhirnya peserta didik lebih memilih

meniru hasil pekerjaan temannya. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran praktik pembuatan masih terpusat pada guru, padahal dalam kurikulum 2013 peserta didik dituntut lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam pembelajaran berlangsung. Menurut Ilo Jayanti (2014) mengemukakan bahwa yang utama pada kurikulum 2013 ini peserta didik dituntut untuk aktif, kreatif, dan inovatif dalam setiap pembelajaran berlangsung di sekolah.

Pada pelaksanaan praktik kerajinan mata pelajaran prakarya agar lebih efektif dan efisien, hendaknya guru menggunakan bahan ajar yang memudahkan kegiatan dalam pembelajaran praktik, dan bahan ajar yang sesuai dengan pembelajaran praktik tersebut yaitu *job sheet*. Menurut Prastowo (2013) *Job sheet* adalah salah satu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan peserta didik baik teoritis maupun praktis, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai peserta didik serta penggunaannya harus menggunakan bahan ajar lain yang mendukung.

Uraian di atas peneliti tertarik memilih *Job sheet* sebagai bahan ajar praktik kerajinan bahan lunak buatan dari sabun batang, menurut Kuntarto (2017) *Job sheet* sangat dibutuhkan sebagai bahan ajar yang di terapkan pada saat pelaksanaan praktikum.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui serta memahami suatu gambaran pembuatan *job sheet* praktik kerajinan bahan lunak buatan dari sabun batang pada mata pelajaran prakarya, dan mengetahui kelayakan *Job Sheet* kerajinan bahan lunak buatan dari sabun batang untuk mata pelajaran prakarya di SMPN 3 Lembang.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan pada latar belakang permasalahan diatas yaitu “Bagaimana pembuatan *Job Sheet* praktik kerajinan bahan lunak buatan dari sabun pada mata pelajaran prakarya di SMPN 3 Lembang?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pembuatan *Job Sheet* praktik kerajinan bahan lunak buatan dari sabun pada mata pelajaran prakarya di SMPN 3 Lembang?

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Merancang *Job Sheet* praktik kerajinan bahan lunak buatan dari sabun padat pada mata pelajaran prakarya di SMPN 3 Lembang.
- b. Membuat *Job Sheet* praktik kerajinan bahan lunak buatan dari sabun padat pada mata pelajaran prakarya di SMPN 3 Lembang.
- c. Melakukan uji kelayakan rancangan *Job Sheet* praktik kerajinan bahan lunak buatan dari sabun padat pada mata pelajaran prakarya di SMPN 3 Lembang melalui *Expert Judgment*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Praktis

- a. Peserta didik

Penelitian ini dapat memberi kemudahan peserta didik dalam membuat produk kerajinan bahan lunak buatan dari sabun batang pada praktik mata pelajaran prakarya.

- b. Guru Prakarya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau model *Job Sheet* sebagai bahan ajar untuk materi lainnya pada mata pelajaran prakarya.

- c. Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan, sikap, dan keterampilan serta memperoleh pengalaman dalam penulisan karya ilmiah, khususnya dalam pembuatan *job sheet* praktik kerajinan.

2. Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai bahan ajar praktik, khususnya sebagai model *job sheet* untuk dikembangkan pada materi mata pelajaran prakarya lainnya.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan skripsi adalah:

BAB I Pendahuluan meliputi latar belakang penelitian, identifikasi masalah, perumusan dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi.

BAB II Teori konsep *job sheet*, pembuatan *job sheet*, mata pelajaran prakarya dan kerajinan bahan lunak buatan dari sabun.

BAB III Metode Penelitian meliputi desain penelitian, partisipan dan lokasi penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan yang menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Simpulan dan rekomendasi penelitian yang berisi hasil penelitian yang disimpulkan dan rekomendasi kepada pihak-pihak yang terkait dalam peneliti.